

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI MENGHARGAI
PENINGGALAN SEJARAH MENGGUNAKAN *STRATEGI KWL* SISWA
KELAS IV MI AL – YASRIYAH**

Nor Ainah

norainah511966@gmail.com

Abstract

This study entitled: "Improving Learning Outcomes in Appreciating Historical Heritage Using the KWL Strategy for Grade IV MI AL - Yasriyah Students". The purpose of this research is to improve the learning outcomes of Appreciating Historical Heritage Using the KWL Strategy for Class IV MI AL - Yasriyah students.

The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and reflection.

Based on the results of action research that the KWL Strategy (Know, Want to know, Learner) can Improve Learning Outcomes in Appreciating Historical Heritage Materials for Class IV MI AL - Yasriyah students. Furthermore, the researcher recommends: (1) Teachers who have the same difficulties can apply the KWL (Know, Want to know, Learner) strategy to improve learning outcomes. (2) In order to get maximum results, it is hoped that teachers will make more interesting and varied KWL (Know, Want to know, Learner) strategies.

Keywords: Learning Outcomes, *KWL Strategy (Know, Want to know, Learner)*

Abstrak

Penelitian ini berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Menggunakan *Strategi KWL* Siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah". Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Menggunakan *Strategi KWL* Siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah. Selanjutnya peneliti merekomendasikan: (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru lebih membuat *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* yang lebih menarik dan bervariasi.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)*

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.²

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IV MI AL - Yasriyah, Kabupaten Barito Timur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Menghargai Peninggalan Sejarah siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain:

¹ UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Nana Sudjana. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012. Hal. 65

- a. Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan Bahasa Inggris masih rendah,
- b. Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- c. Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Bahasa Inggris hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep–konsep Bahasa Inggris yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.³

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.⁴ Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Menghargai Peninggalan Sejarah adalah Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*⁵ karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing–masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* merupakan suatu metode

³ Agus Milu Susetyo, dkk. Inovasi Pembelajaran Abad 21. Jember: UM Jember Press. 2022. Hal. 20

⁴ Sri Susilawati. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan (Persaudaraan) dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas X Sman 3 Buntok*, Vol. 3, No. 1 Januari 2022. E-proceedings IAIN Palangka Raya. Hal. 5

⁵ Abu Ahmadi. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 1997. Hal. 78

mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada.⁶

Menurut Ogle, KWL Strategi merupakan strategi instruksional, reading yang digunakan untuk membimbing siswa membaca sebuah teks bacaan. Siswa mulai dengan Brainstorming. Siswa diminta mengungkapkan apa saja yang mereka ketahui mengenai sebuah topik. Informasi tersebut direkam dalam bentuk catatan kecil dalam kolom K pada tabel KWL. Siswa kemudian membuat sejumlah pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui tentang topik yang disajikan dalam teks bacaan.⁷

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di MI AL - Yasriyah Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah, yang berada di luar kota sekitar 14 km dari kota Kabupaten. MI AL - Yasriyah Kabupaten Barito Timur Propinsi Kalimantan Tengah mempunyai fasilitas yang hampir lengkap, adanya Perpustakaan yang kurang memadai, Tidak ada Laboratorium IPA, Tidak ada Laboratorium Komputer dan lain-lain. Dengan jumlah guru sebanyak 8 orang Guru Tetap terdiri dari 3 guru laki-laki dan 5 guru perempuan serta 2 Tenaga administrasi.

C. Hasil dan Pembahasan

⁶ Suyatno. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learner)*. Surakarta: Tiga Serangkai. 2009. Hal. 67

⁷ Herlinyanto, *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Deepublish. 2015. Hal. 110

1. Deskripsi hasil siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Strategi KWL (Know, Want to know, Learner) dengan Materi Menghargai Peninggalan Sejarah. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) pertemuan yaitu: Pertemuan ke-1,2, dan 3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.⁸

c. Refleksi

Partisipasi siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL* (*Know, Want to know, Learner*). Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan

⁸ Hari Senin, Tanggal 14 September 2022, dari pukul 07.00 s.d 08.10 WIB

Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Partisipasi siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Sejarah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah siswa 15 orang, terdapat 12 siswa atau 80% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 20% yang tidak tuntas. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel.3 hasil ulangan harian siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Raudatul Janah	75	Tuntas
2	Ariyanto	65	Tidak Tuntas
3	Norsita	80	Tuntas
4	Dini Amalia	80	Tuntas
5	Evie Atitah	80	Tuntas
6	Hajrianor	65	Tidak Tuntas
7	Jafri Rahmani	80	Tuntas
8	Lidya Sari	85	Tuntas
9	Muhammad Akmal	70	Tuntas
10	Muhamad Hafiz	80	Tuntas
11	Pahriah	75	Tuntas
12	Ramadhan Ilham	100	Tuntas
13	Wanda Nurya Sinta	65	Tidak Tuntas
14	Yona Putri Pratama	90	Tuntas
15	Amirudin	70	Tuntas
	Jumlah	1160	
	Rata-rata	77,3	

	Ketuntasan Klasikal	80%	
--	----------------------------	------------	--

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya.

Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Menghargai Peninggalan Sejarah khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

2. Deskripsi siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Strategi *KWL* (*Know, Want to know, Learner*) dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Menghargai Peninggalan Sejarah. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan

tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) pertemuan yaitu: Pertemuan ke-1, 2, dan 3. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap ini, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit. Sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 40 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit⁹

c. Refleksi

Partisipasi siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Sejarah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Strategi KWL (Know, Want to know, Learner)* dengan jumlah 15 siswa, terdapat 14 siswa atau 93% yang tuntas dan yang

⁹ Hari Senin, Tanggal 28 September 2022, dari pukul 08.00 s.d 09.20

tidak tuntas ada 1 Siswa atau 7% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 81,7. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.:

Tabel 7. Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Raudatul Janah	80	Tuntas
2	Ariyanto	70	Tuntas
3	Norsita	85	Tuntas
4	Dini Amalia	80	Tuntas
5	Evie Atitah	90	Tuntas
6	Hajrianor	80	Tuntas
7	Jafri Rahmani	80	Tuntas
8	Lidya Sari	85	Tuntas
9	Muhammad Akmal	80	Tuntas
10	Muhamad Hafiz	80	Tuntas
11	Pahriah	80	Tuntas
12	Ramadhan Ilham	100	Tuntas
13	Wanda Nurya Sinta	65	Tidak Tuntas
14	Yona Putri Pratama	100	Tuntas
15	Amirudin	70	Tuntas
	Jumlah	1225	
	Rata-rata	81,7	
	Ketuntasan Klasikal	93%	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah untuk Materi Menghargai Peninggalan Sejarah dengan model pembelajaran menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 71 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 66,7% dan yang tidak tuntas 33,3%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah pada siklus 1 untuk Materi Menghargai Peninggalan Sejarah dengan model pembelajaran, Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* diperoleh nilai

rata – rata siklus 1 sebesar 77,3 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Menghargai Peninggalan Sejarah sub (3) Kerja Sama di Lingkungan Kelurahan/Desa diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 81,7 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 93% dan yang tidak tuntas 7%.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Menghargai Peninggalan Sejarah. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Menghargai Peninggalan Sejarah. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*.

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* pada materi Menghargai Peninggalan Sejarah menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa

dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso dalam jurnalnya Katindo yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesainya tugas-tugas individu dan kelompok.¹⁰

Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* pada Materi Menghargai Peninggalan Sejarah. Hal ini sesuai dengan pendapat, bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan.¹¹

¹⁰ Katindo, Y. R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model Complete Sentence Siswa Kelas IX c SMPN 2 Sopai. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 495-499.

¹¹ Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.

Pendapat lain yang mendukung adalah Piter dalam jurnalnya Katindo. Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.¹²

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)*, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Strategi *KWL (Know, Want to know, Learner)* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

¹² Katindo, Y. R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model Complete Sentence Siswa Kelas IX c SMPN 2 Sopai. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 495-499.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian kondisi awal menggunakan ceramah diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 71 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 66,7% dan yang tidak tuntas 33,3%.

Hasil penelitian pada siklus 1 dengan model pembelajaran, Strategi KWL diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 77,3 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 80% dan yang tidak tuntas 20%.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 81,7 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 93% dan yang tidak tuntas 7%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan Strategi KWL dapat meningkatkan hasil belajar Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Siswa Kelas IV MI AL - Yasriyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Milu Susetyo, dkk. 2022. *Inovasi Pembelajaran Abad 21*. Jember: UM Jember Press.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- _____. 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Kemdiknas
- Herlinyanto. 2015. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Katindo, Y. R. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Sastra Menggunakan Model Complete Sentence Siswa Kelas IX c SMPN 2 Sopai*. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(4)
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Oktiani, I. 2017. *Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta.*

Sri Susilawati. 2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Meniti Hidup Dengan Kemuliaan (Persaudaraan) dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Kelas X Sman 3 Buntok*, Vol. 3, No. 1 Januari. E-proceedings IAIN Palangka Raya.

Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Strategi KWL (Know, Want To Know, Learner)*. Surakarta: Tiga Serangkai.